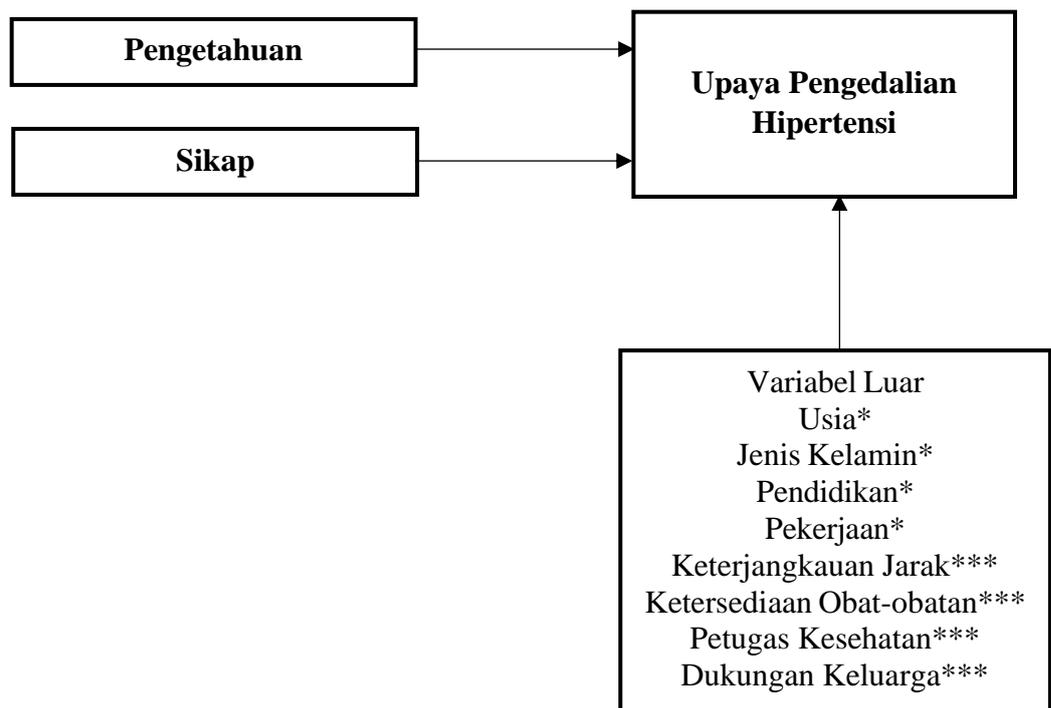


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

(*) : Diteliti tetapi tidak dianalisis

(**) : Dikendalikan

(***) : Tidak diteliti karena homogen

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konsep di atas maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.
- b. Ada hubungan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya pengendalian hipertensi.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia disesuaikan dengan pengamatan fenotipe subjek oleh peneliti. Usia hanya diteliti secara univariat.
- b. Jenis kelamin disesuaikan dengan pengamatan fenotipe subjek oleh peneliti. Jenis kelamin hanya diteliti secara univariat.
- c. Pendidikan hanya diteliti secara univariat karena berdasarkan penelitian terdahulu pendidikan tidak berhubungan langsung dengan upaya pengendalian hipertensi.
- d. Pekerjaan disesuaikan dengan pengamatan fenotipe subjek oleh peneliti. Jenis Pekerjaan hanya diteliti secara univariat.
- e. Keterjangkauan jarak dihomogenkan karena jarak ke puskesmas mampu dijangkau oleh responden.
- f. Ketersediaan obat-obatan dihomogenkan karena ketersediaan obat di puskesmas tetap diperhatikan sehingga pasien yang datang bisa mendapatkan obat di puskesmas.
- g. Petugas kesehatan dihomogenkan karena pelayanan yang diberikan sudah baik.
- h. Dukungan keluarga dihomogenkan karena seluruh pasien memiliki dukungan keluarga yang baik.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
A. Variabel Independen (Bebas)					
1.	Pengetahuan	Pengetahuan hipertensi adalah sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai pengendalian hipertensi	Kuesioner. Menggunakan soal tes pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 20 dan terendah 0.	1 = Tingkat jawaban pengetahuan kurang dengan skor jawaban 1-10 2 = Tingkat jawaban pengetahuan baik dengan skor jawaban 11-20 (Arikunto, 2018)	Nominal
2.	Sikap	Sikap adalah pandangan, perasaan atau penilaian baik positif maupun negatif responden mengenai hipertensi. 1. Kontrol tekanan darah. 2. Penatalaksanaan hipertensi.	Menggunakan kuesioner sebanyak 10 pernyataan	1. Sikap Negatif = bila rentang nilai 10-20 2. Sikap Positif = bila rentang nilai 21-40 (Sudjana, 2013)	Nominal

 3. Diit hipertensi.

 B. Variabel Dependen (Terikat)

1. Pengendalian Hipertensi	Pengendalian hipertensi adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh responden untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. 1. Kontrol tekanan darah. 2. Menghindari pantangan makanan yang dikonsumsi. 3. Konsumsi obat. 4. Gaya hidup.	Kuesioner.	1. Upaya pengendalian hipertensi baik jawaban skor ($\geq 75\%$) 2. Upaya pengendalian hipertensi tidak baik jawaban skor ($< 75\%$) (Arikunto, 2018)	Nominal
----------------------------	---	------------	---	---------

E. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan survey analitik menggunakan rancangan studi *cross-sectional* dimana data variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo hal 86, 2018). Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya terhadap pengendalian hipertensinya.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh penelitian sebelumnya (Notoatmodjo hal 115, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berada di wilayah Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya pada bulan Desember tahun 2023 berjumlah 750 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 172 jiwa dan perempuan berjumlah 578 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo hal 115, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Cihideung pada bulan Desember 2023.

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam peneliti ini menggunakan Rumus *Slovin* karena populasi sudah diketahui, sehingga menggunakan rumus.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = perkiraan besaran sampel

N = perkiraan besaran populasi

$e =$ tingkat kesalahan yang dipilih ($e = 0,05$)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{750}{1 + 750 (0,05)^2} \\ &= \frac{750}{1 + 750 (0,0025)} \\ &= \frac{750}{1 + 1,875} \\ &= \frac{750}{2,875} \\ &= 260,87 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 260,87 dibulatkan menjadi 261 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* dilakukan dengan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo hal 124-125, 2018). Dengan teknik ini peneliti mendapatkan sampel dengan cara menunggu pasien penderita hipertensi yang datang untuk kontrol ke Puskesmas Cihideung.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang datang ke Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya

yang kebetulan bertemu dengan peneliti serta dipandang bisa untuk dijadikan sebagai sumber data sampai jumlah sampel terpenuhi. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang di diagnosa penyakit hipertensi.
- b) Pasien yang bersedia di teliti.
- c) Pasien yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung.
- d) Pasien yang bisa berkomunikasi dengan baik.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakuka. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang tidak di diagnosa penyakit hipertensi.
- b) Pasien yang tidak bersedia di teliti.
- c) Pasien yang tinggal di luar wilayah kerja Puskesmas Cihideung.
- d) Pasien yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu untuk pengumpulan data dengan cara apapun sehingga selalu diperlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data yang diperlukan (Notoatmodjo hal 87, 2018). Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cihideung.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal
 - a. Pembuatan surat izin survei awal untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cihideung oleh pihak Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi.
 - b. Melakukan survey awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data tentang jumlah kasus hipertensi terbanyak di wilayah Kota Tasikmalaya, dilanjutkan survey ke Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan jumlah kasus hipertensi secara keseluruhan karena Puskesmas Cihideung merupakan Puskesmas dengan jumlah kasus hipertensi terbanyak di Kota Tasikmalaya.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu terkait pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian penyakit hipertensi.
- b. Menyiapkan kuesioner penelitian untuk disebar kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

1) Tempat Uji Coba

Pelaksanaan uji coba kuesioner dilaksanakan di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.

2) Validitas Kuesioner

Kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi, sikap terhadap hipertensi dan upaya pengendalian hipertensi dalam penelitian ini merupakan kuesioner baku dari Kementerian Kesehatan (2022) sehingga kuesioner ini dikatakan tepat untuk menilai tingkat pengetahuan hipertensi, sikap terhadap hipertensi dan upaya pengendalian hipertensi. Banyak penelitian yang menggunakan kuesioner baku dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

3) Reliabilitas Kuesioner

Begitu juga untuk uji reliabilitas, dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena instrument atau kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi, sikap terhadap

hipertensi dan upaya pengendalian hipertensi dalam penelitian ini merupakan kuesioner baku dari Kementerian Kesehatan (2022) sehingga kuesioner ini dikatakan tepat untuk menilai tingkat pengetahuan hipertensi, sikap terhadap hipertensi dan upaya pengendalian hipertensi.

Adapun Pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan pemberian kuesioner dimana kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden terhadap hipertensi, sikap responden terhadap hipertensi dan pengendalian responden terhadap hipertensi.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul perlu dilakukan perubahan data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan yaitu dengan proses pengolahan data. Pengolahan data dengan komputer menurut (Notoatmodjo hal 176, 2018) dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Setelah lembar kuesioner diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi (edit) data. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut apabila memungkinkan. Tetapi apabila tidak

memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data *missing*”.

2. Scoring

Pemberian skor dalam setiap jawaban dari pertanyaan didalam kuesioner dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan. Perhitungan skor berdasarkan rumus interval sebagai berikut (Sudjana, 2013):

1. Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan, untuk jawaban benar mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah mendapat skor 0. Penentuan kategori untuk variabel pengetahuan menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Kategori} = \frac{20 - 0}{2} = 10$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Kurang: bila rentang nilai 1 – 10

Baik: bila rentang nilai 11-20

2. Sikap

Variabel sikap terdiri dari 10 pernyataan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan skala ukur likert yang diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Variabel sikap terdiri dari pernyataan positif yang berjumlah 8 pertanyaan (No. 1,2,3,4,6,8, 9,10) dan pernyataan negatif berjumlah 2 pernyataan (No. 5 dan 7). Penentuan kategori untuk variabel sikap menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai Tertinggi - Nilai Terendah}{Kategori} = \frac{40 - 10}{2} = 15$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Positif: bila rentang nilai 21-40

Negatif: bila rentang nilai 10-20

3. Upaya Pengendalian Hipertensi

Variabel upaya pengendalian hipertensi terdiri dari 10 pertanyaan, untuk skor dengan jawaban yang lebih baik akan mendapatkan skor lebih tinggi. Pertanyaan dengan alternatif jawaban ada 2 pilihan maka skor tertinggi yaitu 2 dan skor terendah 1. Penentuan kategori untuk variabel upaya pengendalian hipertensi menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai Tertinggi - Nilai Terendah}{Kategori} = \frac{20 - 10}{2} = 5$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Baik: bila rentang nilai >75%

Kurang: bila rentang nilai <75%

3. *Coding*

Pemberian kode berupa angka (numerik) untuk memudahkan dalam melakukan *entry data*. Coding pada penelitian ini adalah:

1) Pengetahuan

Baik [Kode 2]

Kurang [Kode 1]

2) Sikap

Positif [Kode 2]

Negatif [Kode 1]

3) Upaya Pengendalian Hipertensi

Baik [Kode 2]

Kurang [Kode 1]

4. *Entry Data*

Entry data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software computer*. *software computer* ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah program SPSS for Windows.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai di *entry* perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan

adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data atau *cleaning*.

J. Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Data kualitatif diolah dengan teknik analisis kualitatif, sedangkan untuk kuantitatif diolah dengan teknik analisis kuantitatif. Untuk pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dan menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Selanjutnya data akan diolah dan dianalisis melalui proses komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS.

1. Analisis Univariate

Analisis univariat merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, analisis ini akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Nursalam, 2008). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan dari setiap variabel yang berskala kategorik dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat

kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Agar analisis data lebih akurat maka data di olah dengan bantuan SPSS. Uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi adalah *chi square*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan independen.
- b. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.